

Akulturası Agama dan Ritual Magaomo Dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Kokoda di Kampung Warmon Sp 3 Kab. Sorong

Setia Wahyudi Moy ^{a,1*}, Nirwan ^{b,2}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

¹ setiawahyumoy@gmail.com*; ² nrwan77@gmail.com

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: 18-11-2022

Direvisi: 25-11-2022

Disetujui: 02-12-2022

Keywords

Magaomo Rituals

Religion

Da'wah Development

ABSTRACT

Acculturation is a cultural change due to direct contact with other cultures for a long time without losing the characteristics of the previous culture. Acculturation can occur at the time of expansion of power. The expansion process carried out by the Sultan of Tidore resulted in an acculturation between Religion and Culture of the Kokoda Society in ancient times which was continued by the younger generation until now.

This research is a qualitative descriptive study with an anthropological approach (Cultural Approach). Data collection techniques in this study were interviews, observation, and documentation. The data sources in this study were the Head of Warmon Mayamuk Village, the Religious Leaders of the Warmon Community and the Warmon Village Community.

The results of this study indicate: First, the Process of Acculturation of Religion and Magaomo Rituals is a culture that is practiced until now which is the result of acculturation when the Sultan of Tidore was in power and efforts to spread power and spread Islam in IMEKKO land. Second, the role of religion in this ritual is to guide the Kokoda people in carrying out the ritual. Third, knowing the value contained in the Magaomo ritual. Value becomes very important in a ritual which has a certain meaning. The values contained in the Magaomo Ritual are the Aqidah Values, Moral Values, Gathering Values and Mutual Cooperation values.

The suggestion in this research is for the community to maintain and preserve the Ritual or culture, especially the Magaomo Ritual. Which is one form of culture of the Kokoda people. Also, the Islamic Counseling Guidance Department can be used as a contribution of ideas related to the Magaomo Ritual which is carried out by the people of Warmon Kokoda Village, Mayamuk.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terdiri berbagai macam suku yang tersebar di berbagai daerah di indonesia. Setiap suku yang ada di berbagai daerah di indonesia memiliki tradisi dan kebudayaan yang berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lain, tradisi dan kebudayaan tersebut merupakan warisan nenek moyang yang di wariskan turun menurun dari generasi ke generasi sampai saat ini. Kebudayaan merupakan pemahaman perasaan tentang ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan kebiasaan yang di peroleh dari masyarakat.

Kebudayaan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat di karenakan sebagai bentuk perkembangan dan terintegrasi dengan ciri hidup masyarakat berupa tradisi atau kebiasaan yang mengakar dalam masyarakat. Suatu tradisi masyarakat yang pada hakikatnya merupakan warisan para leluhur yang merupakan bagian dari bangsa. Hal ini untuk menjamin eksistensi bangsa, membentuk dan mengembangkan kepribadian dan menata kehidupan negara.

Kebudayaan di setiap daerah berbeda dan mempunyai unsur kebudayaan yang dapat di sebut isi pokok dari masing-masing kebudayaan. Menurut koenjaraningrat mencatat ada tujuh unsur kebudayaan universal yang dapat di temukan pada semua bangsa di dunia yakni : organisasi sosial, Eknomi, Unsur Bahasa, sistem teknologi, sistem pengetahuan, kesenian dan sistem religi.

Salah satu suku yang memiliki kekayaan budaya yakni masyarakat suku Kokoda. Budaya suku Kokoda yang ada di Kabupaten Sorong selatan sampai saat ini masih di lestarikan oleh masyarakat sebagai warisan nenek moyang yang di wariskan turun menurun agar tetap terjaga sampai saat ini. Warisan turun temurun tersebut biasanya berupa kebiasaan, adat istiadat, ritual, dan tradisi.

Perkembangan agama islam ke seluruh penjuru dunia merupakan perjuangan dakwah. Keberadaan islam di Nusantara dengan keanekaragaman budaya dalam masyarakat telah banyak di jadikan media pendekatan dakwah. Hubungan dakwah dengan budaya memiliki keterkaitan yang sangat erat karena agama islam telah menjadi bagian dari budaya.

Akulturası merupakan proses perubahan sebuah kebudayaan karena terjadi kontak langsung dengan jangka waktu yang lama dan secara terus menerus antara satu kebudayaan yang ada dengan budaya asing yang datang. Akulturası juga dapat bermakna pencampuran antara satu kebudayaan dengan yang lain yang berbeda dan hal ini tidak terlepas dari Agama (Kepercayaan).

Dalam perkembangan islam, islam masuk ke tanah Kokoda sehingga Suku Kokoda merupakan suku papua yang dimana masyarakatnya mayoritas menganut agama muslim. Sehingga suku Kokoda lebih di kenal dengan suku muslim. Dan sebagian kecil yang lain nya menganut agama kristen dan protestan. Suku Kokoda di Kabupaten Sorong bermukim di jalan Herlina Kelurahan Makbusun Mayamuk Kabupaten Sorong.

Masyarakat kampung Warmon merupakan masyarakat yang mayoritas muslim yang sangat menjunjung tinggi budaya yang di bawa dari kampung nya. Salah satu budaya yang sering di lakukan yakni ritual Magaomo. Magaomo merupakan sebuah ritual atau tradisi syukuran atau makan-makan masyarakat suku Kokoda yang di mana ritual magaomo itu sendiri di iringi oleh tifa Sholawat. Dalam kegiatan dakwah, Tokoh Agama masyarakat Kampung Warmon Sp 3 menggunakan Magaomo sebagai media dakwah dalam usaha nya melakukan pengembangan dakwah.

Sebelum datangnya islam ke Kokoda, masyarakat menyakini ritual ini merupakan ritual pesta yang di adakan masyarakat dengan di dasarkan kepada ketaatan masyarakat kokoda terhadap roh nenek moyang. Dengan datang nya islam ke Tanah Kokoda merubah ritual tersebut agar sesuai dengan ajaran islam yang di bawa oleh nabi Muhammad.

Masyarakat Kampung Warmon mempercayai dengan melakukan ritual ini masyarakat dapat lebih bersyukur terhadap nikmat yang di berikan Oleh Allah SWT. Ritual Magaomo yang di laksanakan di Kampung Warmon ini dapat di selenggarakan dari mulai kelahiran, khitanan, syukuran atas kenaikan jabatan, syukuran saat di terima kerja dan pernikahan yang bernuansakan Magaomo.

Ritual Magaomo di Kampung Warmon, Makbusun, Mayamuk, Kabupaten Sorong dalam pelaksanaan nya di mulai dengan proses yang saling berhubungan dan berkesinambungan, seperti waktu dan tempat pelaksanaan, pihak yang akan terlibat dalam

ritual Magaomo, alat-alat dalam melaksanakan ritual dan yang lain nya.

Pada ritual Magaomo yang ada pada Kampung Warmon terdapat praktik islam yang yang telah berakulturasi dengan budaya lokal masyarakat suku kokoda sehingga islam masuk tanpa menghapus budaya yang ada dan telah berkembang khususnya pada kampung Warmon Makbusun, Mayamuk, Kabupaten Sorong. Hal ini menunjukkan bukti bahwa kedatangan islam ke tanah Kokoda di sambut baik oleh masyarakat suku Kokoda.

Ritual magaomo yang ada pada kampung Warmon merupakan salah satu budaya yang di tonjolkan di bandingkan dengan ritual yang lain, dan sekaligus dapat melakukan siar dakwah dengan ritual magaomo sebagai media nya. Ritual Magaomo yang ada pada kampung warmon merupakan sebuah budaya yang terakulturasi dengan ajaran islam.

Dari sini, peneliti ingin mengetahui Akulturasi agama dan ritual masyarakat Kokoda dalam Ritual Magaomo yang di lakukan oleh masyarakat kampung Warmon. Oleh karena itu, Peneliti termotivasi melakukan penelitian yang di tuangkan dalam Skripsi Yang berjudul : **Akulturasi Agama dan Ritual Magaomo Dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Kokoda**

B. Metodologi Penulisan

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian Kualitatif, yang dimana data yang di peroleh dan di sajikan berupa suatu kata atau Kalimat, serta gambar sebagai bentuk penjabaran dan pendeskripsian secara jelas dan detail dalam bentuk kalimat.

Penelitian di lakukan secara Kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di tujukan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan keseluruhan dari persoalan yang akan di selesaikan. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran umum mengenai Akulturasi Agama dan Ritual Magaomo dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Warmon.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Warmon Jalur 2 Mayamuk Kabupaten Sorong. Khususnya sasaran dari penelitian ini ditujukan kepada Kepala Kampung Warmon dan Masyarakat Kampung.

Pada penelitian ini untuk mengetahui Akulturasi agama dan Ritual Magaomo dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Kokoda, Peneliti menggunakan metode Pendekatan Antropologi. Pendekatan antropologi merupakan metode pendekatan yang bermakna berupaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat kampung Warmon.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Perencanaan Karier dengan teknik layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karier pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Syariah Dan Dakwah IAIN Soron Sebelum melakukan penelitian atau melakukan *intervensi* (Perlakuan), peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terkait masalah perencanaan karier mahasiswa dengan mewawancarai sebagian objek penelitian. Mahasiswa tersebut berpendapat bahwa belum memiliki perencanaan kariernya dengan matang, belum mengetahui arah kariernya setelah lulus dari perkuliahan, belum mengetahui bagaimana kehidupan pada saat memasuki dunia kerja, dan tidak mengetahui apa saja persyaratan dalam memasuki dunia kerja.

Dalam hal ini, peneliti mengambil kesempatan untuk mendapatkan data yang akurat berdasarkan penelitian yang dilakukan yakni penelitian penerapan menggunakan teknik layanan informasi perencanaan karier kepada sasaran penelitian dalam tindakan, hasil observasi, monitoring, serta evaluasi yang dilakukan. berdasarkan data awal yang diperoleh maka peneliti melakukan penelitian penerapan yang mengacu pada kegiatan layanan informasi terkait perencanaan karier. alasan peneliti akan memberikan tindakan tersebut karena banyak mahasiswa yang belum mempersiapkan kariernya dengan baik dan belum adanya informasi karier yang lebih spesifik.

berdasarkan observasi kondisi awal perencanaan karier mahasiswa sebelum melakukan intervensi diatas dapat dilihat sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan kariernya masih banyak mahasiswa yang kurang paham akan kariernya setelah lulus seperti apa

2. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana mendapatkan informasi tentang kariernya atau kehidupan dalam dunia kerja

Penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data. Sebelum disebarkan kepada mahasiswa, angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Setelah divalidasi oleh validator ahli, dilakukan uji coba dengan siswa diluar dari mahasiswa IAIN Sorong, dan mendapatkan hasil n: 4.620

Kemudian hasil dari uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil validitas ditemukan bahwa 13 dari 60 pernyataan dalam angket tidak valid, sehingga angket yang disebarkan berjumlah 47 pernyataan.

Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian angket dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti memberikan *pre-test* pada perwakilan mahasiswa Fakultas syariah Dan Dakwah yang diberikan intervensi dengan jumlah 35 siswa dan didapatkan hasil n :**3819**. Penyebaran *Pre-test* ini dilakukan dalam 1 hari melalui Google Form dan media whatsapp. Setelah diberikan *pre-test*, subjek diberikan perlakuan layanan informasi dengan materi perencanaan karier untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang telah divalidasi.

Dari hasil *Pretest* diketahui bahwa Mahasiswa Fakultas syariah dan dakwah tersebut kurang memiliki rencana dalam menghadapi dunia kerja. kemudian, setelah mengetahui perencanaan karier melalui *Pretest* dan sudah mendapat hasil maka peneliti melakukan perlakuan.

Proses layanan informasi diberikan *intervensi* (Perlakuan) oleh Pemateri Bernama Anisa Eka Oktavia dan sesuai modul perencanaan karier yang telah divalidasi oleh validator ahli. penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Sorong dengan sampel 35 mahasiswa yang diberikan *intervensi*. Setelah mahasiswa mendapatkan perlakuan maka diberikan kembali *Post-test* . berdasarkan hasil *Posttest* yang diperoleh melalui angket yang sama pada saat *Pretest* mendapatkan hasil n : **5129**

Intervensi dilakukan dalam 1 kali pertemuan dan dengan 2 sesi pemberian layanan informasi perencanaan karier. materi layanan informasi perencanaan karier yang diberikan melalui PPT Pertemuan pertama pada sesi 1 terdiri dari 70 menit sesi pertama terdiri dari

pembukaan 5 menit, perkenalan tim pelatihan 5 menit, perkenalan peserta *intervensi* 15 menit, kemudian menjelaskan tujuan *Intervensi* 10 menit, yang meliputi perencanaan karier, materi bagaimana pembuatan CV (*Vuricullum vitae*) yang baik dan benar, menjelaskan informasi apa saja yang dapat diketahui melalui media sosial, Eksplorasi Karier dan melengkapi diri dengan informasi kerja dengan waktu 30 menit dan penutup 5 menit.

Pada sesi 2 dengan waktu 40 menit, terdiri dari pembukaan 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi tentang Mengetahui Keterampilan Karier dan pengambilan keputusan dan menetapkan tujuan karier 25 menit kemudian penutup 5 menit.

Setelah pada pertemuan kedua, peneliti melakukan monitoring selama tiga hari. dalam melaksanakan monitoring ini peneliti melihat dan mewawancarai apakah mahasiswa dapat menerapkan dan sudah paham mengenai perencanaan karier mereka dengan hasil dari penelitian. melalui hasil monitoring peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa sudah melakukan dan membuat rencana terhadap perencanaan kariernya.

Setelah dilakukannya monitoring dan pretest peneliti melakukan wawancara terkait evaluasi perencanaan karier yang telah dilakukan untuk melihat apakah benar pelaksanaan layanan informasi dapat dilanjutkan dengan memberikan evaluasi berupa pertanyaan dan wawancara terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan informasi tersebut dari hasil tersebut mahasiswa sudah sangat memiliki kemajuan dalam perencanaan kariernya mahasiswa berpendapat dari yang tidak memiliki pengetahuan apapun terkait perencanaan karier dan tidak mengetahui pentingnya mahasiswa sudah memiliki kemajuan dengan memiliki rencana, dapat mengetahui bagaimana merencanakan kariernya dengan baik, sudah mengetahui persyaratan apa saja yang menjadi syarat dalam memasuki dunia kerja, sudah mengetahui potensi diri, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

Setelah dilakukan *Intervensi* (Perlakuan) selama 1 hari 2 sesi, peneliti memberikan lembar posttest kepada mahasiswa untuk mengukur apakah ada perubahan dalam merencanakan kariernya. *Pretest* dan *Posttest* kepada mahasiswa dihitung menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil yang valid. Hasil dari *Pretest* n: 3819 dan *Posttest* n: 5129. Data tersebut mengalami kenaikan dengan jumlah selisih 1,310.

Setelah Pretest dan Posttest maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil dari uji *Paired Sample t Test* pada sig.(2-tailed) didapatkan $p = 0,000$. karena $0,000 < 0,05$, maka terdapat perubahan yang sangat signifikan antara variabel awal dan variabel akhir yang disebutkan adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* karena didapatkan nilai $p = 0,00 < 0,05$. $T_{hitung} = 0,970 > T_{tabel} = 0,361$ pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti dalam pengujian hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian hipotesis dapat teruji kebenarannya secara signifikan.

Pada penelitian ini peneliti ingin menguji apakah penggunaan Layanan informasi perencanaan karier dapat meningkatkan perencanaan karier mahasiswa dalam mempersiapkan dunia kerjanya. Dan ternyata hasil yang didapat signifikan sehingga teknik ini dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki perencanaan karier apabila diimbangi dengan pemahaman diri.

Dari hasil tersebut, mahasiswa fakultas syariah dan dakwah pada tingkat akhir yang dilakukan pemahaman mengenai perencanaan kariernya menggunakan teknik layanan informasi dapat menghasilkan kesadaran diri dan dapat merencanakan kariernya dengan baik. Selama monitoring berlangsung peneliti melihat banyak perubahan yang terjadi pada perencanaan karier mahasiswa, sehingga dapat meningkat.

Menurut Super mahasiswa dapat digolongkan sebagai masa transisi terhadap pemilihan atau persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier mereka merupakan salah satu tugas penting dalam tahap perkembangannya. karena mahasiswa diharapkan sudah jelas memiliki arah kariernya dengan baik pada bidang minat karier sehingga mahasiswa dapat menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai kesuksesan dalam berkarier serta dapat lebih mengembangkan karier mereka.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa adalah belum mengetahui bakat yang dimiliki, minat terhadap bidang tertentu, potensi yang ada dalam diri, faktor lingkungan, gaya hidup, dan lingkungan sosial, dan teman sebaya.

Mengenali perencanaan karier akan sangat membantu individu dalam menentukan perencanaannya, karena mempermudah memahami dan mengerti apa saja yang akan dihadapi nantinya setelah lulus. Mahasiswa yang memiliki perencanaan karier, akan berusaha

untuk memahami potensi dirinya, memahami lingkungannya dan kemungkinan karier yang sesuai dengan dirinya, selanjutnya mempersiapkan karier yang akan dijalani nantinya sehingga kariernya akan terarah.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mukhtarul Ummah, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh mukhtarul ummah menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memiliki perencanaan karier yang baik setelah dilakukannya intervensi.

Berdasarkan hasil uraian di atas diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier mahasiswa sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh. Dan hasil uji hipotesis signifikansi H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier mahasiswa fakultas syariah dan dakwah dapat diterima. Dan hasil dari penelitian ini adalah signifikan diterima karena *sig. (2-tailed)* $0,00 < 0,05$.

D. Kesimpulan

Sebagai Akhir dari pembahasan yang telah di lakukan peneliti dalam bab sebelumnya, maka peneliti di sini menyajikan hasil dari penelitian dan menjadi kesimpulan, yang di peroleh dari Penelitian yang Berjudul Akulturasi Ritual Magaomo dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat Kokoda sebagai berikut :

1. Akulturasi merupakan perpaduan antara budaya lokal dengan budaya asing yang datang ke dalam masyarakat. Percampuran antara budaya Kokoda dan islam mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya dari masyarakat Kokoda. Pengembangan Dakwah Melalui Ritual Magaomo di kampung Warmon Merupakan hasil dari Akulturasi antara agama dan budaya yang menghasilkan Ritual Magaomo yang menjadi salah satu budaya dari masyarakat Kokoda yang dapat melakukan pengembangan dakwah

2. Pelaksanaan Ritual Magaomo dari hasil Observasi dan Wawancara di lihat bahwa Ritual Magaomo Sebagai bentuk rasa Syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah di berikan kepada masyarakat Kokoda.

DAFTAR PUSTAKA

Adeng Muchtar Ghazali. *Antropologi Agama*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Bustanuddin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

Dadang, Kahmad. *Sosiologi Agama* (Cet. 5). Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Edward Holland Spicer. *Acculturation" dalam encyclopaedia Britannia*. Chicago. 2002.

Ensiklopedia Nasional Indonesia. jilid 1. Jakarta: PT. Cipta Adi Pusaka. 1990.

Harbani Pasolong. *Metodologi Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Irmiyanti Muliono,dkk. *Srinthil: Perempuan dan Ritual*. Depok: Desantara. 2004.

Jannes Alexande Uhi. *Filsafat Kebudayaan Konstruksi Pemikiran Cornelis Anthonie Van Peursen dan Catatan Reflektifnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 2002.

Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.

Kementerian Agama RI'Al-Qur'an dan Terjemahnya

Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.

Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006

Muhammad Rais. *Islam dan kearifan local (Dialektika faham dan praktik keagamaan Komunitas Kokoda-Papua dalam budaya lokal*. Makalah yang disampaikan pada forum seminar Annual Conference on Islamic Studies (ACIS).Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI: Banjarmasin. 2010.

Munandar Soeleman. *Ilmu Budaya Dasar*. cet.9. Bandung: Repfika Aditama. 2005.

M. Masyhur, Amin. *Dinamika Islam*. Yogyakarta: LPKSM. 1995.

Nurman Said. *Masyarakat Muslim Makassar: Studi Pola-Pola Integrasi Sosial antara Muslim Pagama dengan Muslim Sossorong*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. 2009.

Rahim Mame. *Adat dan Upacara Perkawinan Sulawesi Selatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978.

Sidi Gazalba. *Masyarakat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1976.

Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

- Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Paradigm Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.
- Yowono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Arkolis. 1990.
- Yudhis Tira. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Yogyakarta: Yudhistira. 2006.
- Kastolani & Abdullah Yusof, “ *Relasi Islam dan Budaya Lokal: Studi Tentang Nyadran di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*”, *Kontemplasi*, Vol. 04, No. 01 (2016)
- Nicholas Ambercrombie, dkk, “*Acculturation*” dalam *The Penguin Dictionary of Sociology* England.1994